

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT BPR SURYA YUDHA

*(Factors that Influence The Performance of The Accounting Information
System at PT BPR Surya Yudha)*

Sekar Amelia Nuraeni^{1*}, Esti Saraswati², Giovanni Bangun Kristianto³

¹²³Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa, JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A,
Windusara Karanglesem Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, 53144, Indonesia

¹sekarnuraini12@gmail.com*; ²estisaraswati@uhb.ac.id; ³giovanny@uhb.ac.id

ABSTRACT

Currently, technological developments are getting faster and more sophisticated, one of which is the development of accounting information systems. In this situation, users are required to adapt to current developments in technology because many companies are competing to advance their business. This research aims to determine the variables influencing the performance of the accounting information system at PT BPR Surya Yudha. The data obtained in this research by distributing questionnaires to employees with a total of 106 employees as respondents. The technique of determining the sample using purposive sampling with certain criteria. The results of this research indicate that user technical abilities, formalization of system development, user training and education programs, and top management support have a positive influence on accounting information system performance, while the work experience variable has no effect.

Keywords : performance; accounting information system; BPR;

ABSTRAK

Saat ini perkembangan teknologi semakin cepat dan canggih, salah satunya yaitu perkembangan pada sistem informasi akuntansi. Dalam situasi ini, pemakai dituntut untuk beradaptasi terhadap perkembangan arus teknologi karena banyak perusahaan yang bersaing untuk kemajuan usaha mereka. Riset ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BPR Surya Yudha. Data yang didapatkan dalam riset ini dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan dengan jumlah responden sebanyak 106 karyawan. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh.

Kata kunci : Kinerja; Sistem Informasi Akuntansi; BPR;



PENDAHULUAN

Pada saat ini, perkembangan teknologi semakin cepat dan canggih, di berbagai bidang sebagai sarana untuk mempermudah aktivitas manusia. Perkembangan ini, telah memberikan banyak perubahan dan penemuan hal baru salah satunya perkembangan pada sistem informasi. Dalam hal ini, pengguna harus terus beradaptasi dengan adanya kemajuan arus teknologi karena banyak instansi yang bersaing untuk kemajuan usaha mereka yang berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan sistem yang canggih, yang mampu menghasilkan informasi yang efektif, maka pimpinan instansi harus memiliki pengetahuan lebih untuk mengenali perubahan sistem yang ada (Sari dan Indraswarawati 2020).

Persaingan tersebut juga diperlukan perhatian yang khusus, terutama dalam mempertimbangkan isu-isu *cyber* dalam kegiatan operasionalnya. Pengguna juga dituntut untuk meningkatkan kualitas informasi dan penggunaan sistem, agar instansi tersebut mampu bersaing dan mampu menghasilkan informasi yang efektif bagi penggunanya. Untuk menghasilkan informasi yang efektif tentunya informasi tersebut diolah dengan sistem yang terkomputerisasi. Saat ini, perkembangan sistem informasi turut berkembang dalam bidang sistem informasi akuntansi (Devi dan Darma, 2020).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah system yang mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi tentang keuangan dan pembukuan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2017). Saat ini pengolahan data yang semula masih dilakukan secara manual sekarang sudah dilakukan secara terkomputerisasi. Dampak dari penerapan sistem informasi akuntansi adalah mampu menghasilkan informasi yang tepat dan akurat serta mampu mendukung dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (Devi dan Darma, 2020).

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan suatu tingkat kemampuan sistem yang diperkirakan berdasarkan kualitas dan kuantitas sistem yang digunakan sesuai dengan kemampuannya dalam menghasilkan data yang diharapkan guna mencapai tujuan perusahaan. Agar suatu perusahaan mampu memberikan kontribusi nilai tambah dan meningkatkan kinerja system informasi akuntansi, maka harus melakukan evaluasi

terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Latifah dan Abitama, 2021).

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, kinerja sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari permasalahan dalam tiap kinerjanya. Sering muncul permasalahan yang serius dalam penerapan sistem informasi akuntansi, salah satu permasalahannya yaitu rendahnya intelektual atau kurangnya profesionalitas dari sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Oleh karena itu, sebaiknya pihak dari instansi melakukan pelatihan khusus terhadap karyawannya yang terlibat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi agar pengguna dapat melaksanakan kinerjanya dengan baik (Aqham, 2021). Dalam pengembangan sistem, salah satu penentu kesuksesan sistem informasi akuntansi berasal dari faktor manusianya karena berperan sebagai pengguna (Pratiwi, Sunarwijaya, & Adiyandnya, 2021).

Faktor pertama yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan teknik pemakai merupakan kemampuan individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan informasi yang berkualitas (Sari *et al.*, 2021). Dengan adanya kemampuan teknik yang baik, hal ini dapat meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem.

Faktor yang kedua adalah formalisasi pengembangan sistem merupakan suatu proses penyeragaman melalui prosedur, aturan yang diterapkan suatu instansi terkait tahapan dari proses pengembangan sistem (Sinaga, 2022). Formalisasi pengembangan sistem berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang dimana informasi moneter yang dihasilkan system tersebut berperan penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga memberikan banyak manfaat untuk mencapai tujuan instansi (Mahendra, 2019). Tingkat kinerja system informasi akuntansi akan tinggi, apabila tingkat formalisasi pengembangan sistem juga tinggi (Pratiwi *et al.*, 2021).

Faktor yang ketiga adalah pengalaman kerja merupakan masa kerja yang dicapai seseorang untuk menguasai tugas yang dilakukannya (Sari *et al.*, 2021). Semakin sering seseorang menjalankan pekerjaan yang beragam, maka semakin banyak pengalaman yang didapat sehingga

pemahaman dalam menggunakan sistem akan lebih efektif (Ningias, 2020).

Faktor yang keempat adalah program pelatihan dan pendidikan pemakai, diadakan guna memberikan kemampuan pemakai dalam mengoperasikan system informasi akuntansi, sehingga pengguna akan merasa puas dan dapat memanfaatkan system yang telah dikuasainya dengan baik (Larasati, 2019).

Faktor yang kelima adalah dukungan manajemen puncak, dianggap memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak untuk sistem informasi perusahaan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap apakah semua aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi berhasil atau tidak (Pratiwi *et al.*, 2021).

Sistem informasi akuntansi juga turut digunakan dalam industri perbankan, yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR merupakan suatu lembaga keuangan yang hanya memperoleh simpanan dalam bentuk tabungan, deposit berjangka, dan atau bentuk lain yang menyalurkan dananya sebagai kredit untuk memenuhi taraf hidup individu dalam kegiatan sehari-harinya. Pada saat ini, penggunaan teknologi berkembang sangat pesat, hal ini juga harus diimbangi dengan adanya proses informasi yang efektif, untuk menghasilkan data yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan bagi penggunanya. Dari berbagai kegiatan perbankan, suatu informasi sangat diperlukan karena dalam kegiatannya tentu saja berkaitan dengan nasabah yang dimana dengan informasi yang tersaji secara akurat dan mudah dipahami dapat memudahkan nasabah untuk melakukan kegiatannya (Devi dan Darma, 2020).

Tetapi sampai saat ini masih terdapat permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi pada lingkup BPR, yaitu salah satunya pada BPR yang ada di Kabupaten Jombang. Dalam penelitian Hidayati (2023), dijelaskan bahwa berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa pegawai BPR di Kabupaten Jombang, terungkap bahwa sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan yang disebabkan karena kurang cepatnya pendistribusian arus informasi. Dampak dari permasalahan ini dapat menyebabkan perusahaan tidak memiliki informasi yang tepat dan *up to date* (Hidayati, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam riset ini berupa kuesioner (*google form*) yang disebarikan kepada pegawai di 30 kantor cabang PT BPR Surya Yudha yang berada di Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Pekalongan, Purbalingga dan Cilacap. Teknik pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan metode *puspositive sampling*, berdasarkan kualifikasi tertentu, yaitu: (1) karyawan di 30 kantor cabang PT BPR Surya Yudha yang menggunakan system informasi akuntansi; (2) karyawan yang telah bekerja minimal 1 tahun. Dalam penelitian ini menguji 5 variabel independen yaitu: kemampuan teknik pemakai (X1), formalisasi pengembangan sistem (X2), pengalaman kerja (X3), program pelatihan dan pendidikan pemakai (X4), dukungan manajemen puncak (X5), dan variabel dependen yaitu: kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT BPR Surya Yudha dengan jumlah responden sebanyak 106 responden.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	32	30.2
		Perempuan	74	69.8
		Jumlah	106	100.0
2	Umur	< 20 th	2	1.9
		20 – 30 th	72	67.9
		30 – 40 th	29	27.4
		40 – 50 th	3	2.8
		Jumlah	106	100.0
3	Pendidikan	SMA/SMK/MA	56	52.8
		D3	9	8.5
		S1	41	38.7
		Jumlah	106	100.0
4	Lama Bekerja	< 1 th	10	9.4
		1 – 5 th	42	39.6
		> 5 th	54	50.9
		Jumlah	106	100.0
5.	Jabatan	Administrasi PUSPO	17	16.0
		Staff	18	17.0
		Back Office	18	17.0
		Operasional Kas	9	8.5
		Vault Teller	19	17.9
		Kredit & Administrasi	6	5.7
		Operasional	4	3.8
		Staff IT	5	4.7
		Kepala Bagian E-Banking & Product Development	1	.9
		Wakil Kepala Bagian Pembukuan, Kredit, Dana, Operasional dan Treasury	4	3.8
		Pembukuan	5	4.7
		Jumlah	106	100.0

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada table 1, menunjukkan bahwa kriteria responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar dari mereka yaitu perempuan sebanyak 74 responden atau 69,8%, sedangkan responden paling sedikit yaitu laki-laki sebanyak 32 responden atau 30,2%. Karakteristik responden berdasarkan umur, mayoritas umur responden dalam penelitian ini yaitu antara umur 20 – 30 tahun sebanyak 72 responden atau 67,9%, sedangkan tingkat usia paling sedikit yaitu < 20 tahun sebanyak 2 responden atau 1,9%. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas tingkat Pendidikan responden dalam penelitian ini, yaitu SMA/SMK/MA sebanyak 56 responden atau 52,8%, sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 9 responden atau 8,5%. Kriteria responden berdasarkan lama bekerja, sebagian besar masa kerja responden dalam penelitian ini yaitu > 5 tahun sebanyak 54 responden atau 50,9%, sedangkan responden yang memiliki masa kerja paling sedikit yaitu < 1 tahun sebanyak 10 responden atau 9,4%. Karakteristik responden berdasarkan jabatan, mayoritas jabatan responden dalam penelitian ini yaitu vault tellet sebanyak 19 responden atau 17,9%, sedangkan jabatan responden paling sedikit yaitu Kepala Bagian E-Banking & Product Development sebanyak 1 responden atau 0,9%.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung
1	Kemampuan Teknik Pemakai (X1)	X1.1	0,753
		X1.2	0,889
		X1.3	0,883
		X1.4	0,666
2	Formalisasi Pengembangan Sistem (X2)	X2.1	0,636
		X2.2	0,779
		X2.3	0,769
		X2.4	0,569
		X2.5	0,720
3	Pengalaman Kerja (X3)	X3.1	0,749
		X3.2	0,801
		X3.3	0,854
		X3.4	0,692
4	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)	X4.1	0,781
		X4.2	0,841
		X4.3	0,814
5	Dukungan Manajemen Puncak (X5)	X5.1	0,827
		X5.2	0,849
		X5.3	0,861
		X5.4	0,854
		X5.5	0,806
6	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,687
		Y2	0,761
		Y3	0,722
		Y4	0,769
		Y5	0,688

Sumber : Data primer diolah (2023)

Pada table 2, menunjukkan bahwa semua nilai *r hitung* dari item pertanyaan variabel

independen dan variabel dependen diatas nilai *r tabel* yaitu sebesar 0,1909, sehingga pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Karakteristik	Cronbach Alpha
1	Kemampuan Teknik Pemakai (X1)	0,812
2	Formalisasi Pengembangan Sistem (X2)	0,716
3	Pengalaman Kerja (X3)	0,761
4	Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X4)	0,742
5	Dukungan Manajemen Puncak (X5)	0,893
6	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,773

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada table 3, dapat dilihat bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* pada semua variabel dependen dan independen > 0,6, maka dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam riset ini menggunakan *one-sample Kolmogorov Smirnov*, yang dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Hasil uji ini dilihat berdasarkan tabel nilai Asymp. Sig yaitu 0,200 > 0,05, membuktikan data terdistribusi normal atau layak untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

Pengukuran pada uji multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Berikut hasil riset:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Total X1	.640	1.563
Total X2	.487	2.055
Total X3	.626	1.598
Total X4	.354	2.821
Total X5	.335	2.981

Sumber: Data primer diolah (2023)

Uji Heteroskedastisitas

Pengukuran pada uji heteroskedastisitas yaitu nilai signifikansi > 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		1.562	.122
X1	.098	.793	.430
X2	.029	.204	.839
X3	-.128	-1.026	.307
X4	-.150	-.903	.369
X5	.109	.640	.523

Sumber: Data primer diolah (2023)

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji t dan Uji F

Uji t	Model	t	Sig.
		(Constant)	1.241
	X1	3.050	.003
	X2	3.994	.000
	X3	.030	.976
	X4	6.540	.000
	X5	3.240	.002
Uji F	Model	F	Sig.
	X1, X2, X3, X4, X5, terhadap Y	93.670	.000 ^b

Sumber: Data primer diolah (2023)

Variabel X1 (kemampuan teknik pemakai), nilai sig. $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 **diterima** atau variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Dewi, *et al.* (2020); Bukhori, *et al.* (2022); Wiyoga dan Putra (2022); Jannah, *et al.* (2019).

Variabel X2 (formalisasi pengembangan sistem), nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 2 **diterima** atau variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Manek dan Santoso (2019); Mahoni, *et al.* (2022).

Variabel X3 (pengalaman kerja), nilai sig. $0,976 > 0,05$, sehingga hipotesis 3 **ditolak** atau variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Bukhori, *et al.* (2022).

Variabel X4 (program pelatihan dan pendidikan pemakai), nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis 4 **diterima** atau variabel X4 berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Dewi, *et al.* (2020); Wulandari, *et al.* (2021); Manek dan Santoso (2019).

Variabel X5 (dukungan manajemen puncak), nilai sig. $0,002 < 0,05$, sehingga hipotesis 5 **diterima** atau variabel X5

berpengaruh terhadap variabel Y. Sesuai dengan penelitian Dewi, *et al.* (2020); Manek dan Santoso (2019); Mahoni, *et al.* (2022); Wiyoga Putra, 2022); Jannah, *et al.* (2019). Pada table 6, dapat dilihat bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga semua variabel (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y), sehingga hipotesis 6 **diterima**.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut ; (1) kemampuan teknik pemakai memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik kapasitas seseorang dalam menggunakan system, maka kinerja sistem informasi akan semakin meningkat dan pengguna akan terus menggunakan sistem tersebut untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas; (2) formalisasi pengembangan sistem (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Tingkat formalisasi akan semakin tinggi karena karyawan memerlukan banyak prosedur dan aturan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, sesuai aturan ini akan membuatnya lebih mudah bagi pengguna dalam menggunakan system informasi akuntansi dan pengguna dapat merasa puas dalam mengoperasikan system informasi akuntansi yang digunakan; (3) pengalaman kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Kemungkinan karyawan memiliki pengalaman kerja yang terbatas dan memungkinkan karyawan kurang menguasai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan, sehingga tingkat pemenuhan pekerja dalam memanfaatkan system rendah; (4) program pelatihan dan pendidikan pemakai (X4) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai yang diberikan sudah memadai dan memberikan keuntungan bagi pegawai dalam memanfaatkan system informasi akuntansi; (5) dukungan manajemen puncak (X5) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak yang diberikan sangat penting dalam mengembangkan suatu perusahaan serta meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

SARAN

Ada beberapa saran yang muncul dalam penelitian ini bahwa objek dalam penelitian ini hanya dilakukan di PT BPR Surya Yudha diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dan mencari objek penelitian lain serta menambahkan variabel lain seperti variabel keterlibatan pemakai, ukuran organisasi, dan jabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqham, A. A. (2021). Kendala Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan di Era Digital.
- Bukhori, M. A., Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada SiCepat Ekspres Indonesia). *Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 17–39.
- Devi, G. P., & Darma, E. S. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1–14.
- Dewi, N. M. A. W., Rupa, I. W., & Jayanti, L. P. S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8–14.
- Hidayati, N. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Mojoagung Pahalapakto*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Jannah, M., Ts, K. H., & Dewi, R. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2), 89–92.
- Larasati. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Pusat Pemerintahan Kabupaten Bandung*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan, Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 123–139.
- Mahendra, I. K. U. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mahoni, N. W. D., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Pusat Pemerintahan Kabupaten Bandung. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 214–225.
- Manek, M. A., & Santoso, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Bank NTT di Kabupaten Kupang). *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, 1(1), 26–33.
- Ningtias, P. D. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Panca Mitra Multiperdana. *Undiksha Repository*.
- Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 403–412.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 13.). Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu, dan Pengalaman Kerja Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 299–323.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 11–21.
- Sinaga, Y. (2022). *Faktor faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas HKBP Nommensen.
- Wiyoga, M. A., & Putra, C. G. B. (2022).

Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (studi empiris pada BPR di wilayah Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 177–186.

Wulandari, M. A. A., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2039–2047.